

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan dimasa sekarang ini merupakan suatu hal sangat dibutuhkan oleh masyarakat sehingga pemerintah sebagai penyelenggara pendidikan formal selalu memajukan pendidikan bagi masyarakat karena dengan pendidikan diharapkan akan melahirkan manusia manusia generasi penerus yang bertanggung jawab dan kreatif. Hal ini juga perlu karena dengan tujuan pendidikan nasional yang mempunyai tujuan penting bagi kelangsungan kehidupan bangsa yang sedang membangun.

Menurut peraturan pemerintah republik indonesia no 57 tahun 2021 tentang standar nasional pendidikan yakni :

“Pendidikan nasional berfungsi untuk mencerdaskan kehidupan bangsa melalui pengembangan potensi setiap warga negara tanpa terkecuali. Pendidikan nasional yang bermutu merupakan pondasi pembangunan sumber daya manusia yang unggul dan mampu secara proaktif menjawab tantangan zaman yang terus berubah”

Seorang guru juga mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing, memberi fasilitas bagi siswa untuk mencapai tujuan. Guru juga bertugas pada mendidik dengan memberikan arahan dan motivasi pencapaian tujuan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang, juga memberikan fasilitas pencapaian tujuan melalui pengalaman belajar yang memadai sehingga membantu perkembangan aspek-aspek pribadi seperti sikap, nilai-nilai penyesuaian diri.

Belajar juga suatu proses dan suatu aktivitas dan bukan suatu hasil ataupun tujuan. Belajar memang bukan hanya mengingat tetapi bisa didapat lebih banyak dari itu, yakni mengalami. Hasil belajar bukan hanya didapatkan dari hasil latihan saja melainkan perbuahan tingkah laku (Hamalik, 2010). Dari uraian berikut dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi pribadi dan perilaku individu. Maka dari itu seorang guru harus memiliki strategi, strategi yang disusun oleh guru juga harus mampu dijalankan dengan situasi, dan keadaan yang dihadapi sekarang. Bagi seorang guru, strategi belajar mengajar menjadi dasar dalam menyusun dan merancang persiapan pembelajaran. Pemilihan komponen pembelajaran yang akan dilaksanakan menghantar siswa untuk dapat mengembangkan kemampuan kognitif mereka.

Menurut (Djamarah, 2011) kesulitan belajar merupakan suatu keadaan dimana siswa tidak dapat belajar secara baik, yang disebabkan adanya ancaman, hambatan maupun gangguan dalam belajar. Kesulitan belajar adalah keadaan dimana siswa tidak mampu belajar dengan baik dan benar, yang ditandai dengan adanya hambatan tertentu dalam pencapaian hasil belajar. Sejalan dengan pendapat Mulyadi (2010), Kesulitan belajar tersebut dapat ditandai dengan adanya kesulitan belajar yang dihadapi oleh siswa dalam menerima pelajaran, dan kesulitan itu yang dihadapi oleh siswa dalam proses belajar yang disampaikan oleh guru. siswa yang kesulitan belajar akan sangat mempengaruhi

siswa tersebut dalam mencapai prestasi akademik. Rendahnya hasil belajar siswa menjadi salah satu tolak ukur gejala ketidakmampuan belajar.

Kesulitan belajar dapat dialami oleh setiap individu dalam proses belajar mengajar. Kesulitan belajar yang dimaksud ialah kesulitan siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Kesulitan belajar disekolah itu bermacam-macam, yaitu berdasarkan sumber kesulitan dalam proses belajarnya, baik dalam hal menerima maupun menyerap pelajaran.

Ada 2 macam faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar pada siswa yaitu faktor internal (dari dalam diri siswa) meliputi kebiasaan belajarnya, kemampuan mendengar bahkan mengingat pelajaran. dan faktor eksternal (dari luar diri siswa) meliputi faktor yang berkaitan dengan kondisi belajar seperti metode yang digunakan guru ketika proses belajar berlangsung.

Berdasarkan wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti dengan wali kelas III SD Negeri 84/IX Kasang Lopak Alai ada beberapa siswa yang mengalami kesulitan belajar. Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti dihasilkan gambaran awal mengenai kesulitan belajar siswa mengenai kesulitan belajar siswa yakni memiliki hasil belajar yang rendah, siswa juga sulit berkonsentrasi, siswa sulit menerima dan memahami materi pelajaran yang diberikan oleh guru, beberapa siswa tertinggal pada saat mengerjakan tugas dibandingkan temannya dibandingkan waktu yang disediakan, beberapa siswa

menunjukkan sikap yang tidak sesuai dengan kegiatan pembelajarannya dan bentuk kesulitan dalam belajar lainnya. Akan tetapi disini guru harus melakukan beberapa usaha untuk mengatasi kesulitan belajar siswa.

Berdasarkan uraian dari permasalahan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul “*Upaya Guru Mengatasi Belajar Siswa Kelas III di SDN 84/IX Kasang Lopak Alai*”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus masalah yang telah dijelaskan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah: “Bagaimana upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa kelas III di SDN 84/IX Kasang Lopak Alai?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah “Mendeskripsikan upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa kelas III di SDN 84/IX Kasang Lopak Alai”.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dibidang pendidikan dengan menjadikan sebagai relevan mengenai

Upaya Guru Mengatasi Belajar Siswa Kelas III di SDN 84/IX Kasang Lopak Alai.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Melalui penelitian ini diharapkan sekolah dapat memperoleh informasi sebagai masukan dan menetapkan kebijakan terkait dengan Upaya Guru Mengatasi Belajar Siswa Kelas III di SDN 84/IX Kasang Lopak Alai

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan referensi bagi guru mengenai Upaya Guru Mengatasi Belajar Siswa Kelas III di SDN 84/IX Kasang Lopak Alai

c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti tentang Upaya Guru Mengatasi Belajar Siswa Kelas III di SDN 84/IX Kasang Lopak Alai